

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Membantu pembukuan keuangan digital

Pembukuan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya serta jumlah harga yang diperoleh guna mengetahui laba atau rugi dengan lebih jelas (Luca Pacioli, 1494). Mitra dalam pendampingan pembukuan digital berfokus pada UMKM sagu aren di Desa Kaliasin, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Masalah yang terjadi pada UMKM ini yaitu masih menerapkan cara manual dalam menuliskan catatan keuangan. Pembukuan manual dilakukan dengan menuliskan catatan keuangan di buku, tanpa adanya bantuan komputer.

Pembukuan keuangan penting dibuat oleh pelaku UMKM agar dapat mengetahui pengeluaran, pemasukan serta perencanaan keuangan yang akan dilakukan. Dengan pembukuan keuangan yang dilakukan secara manual banyak kelemahan yang terjadi diantaranya adalah ketidaktepatan, kurang teratur dan sistematis, tidak adanya kontrol terhadap pembukuan, serta sulitnya melihat keuntungan atau kerugian yang terjadi pada usaha. Dengan membuat pendampingan pemanfaatan pembukuan digital melalui aplikasi buku warung yang dapat diakses secara fleksibel dimanapun dan kapanpun. Kegiatan ini mendapatkan hasil dengan cara mengukur respons mitra mengenai sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan pembukuan. Melalui kegiatan yang dilakukan, mitra UMKM merasa puas dan dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki sebelumnya mengenai teknologi digital.

2.1.2 Pembuatan Logo dan Media Pemasaran UMKM

Logo merupakan lambang yang mengandung makna atau nama perusahaan dan sebagai pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk akan membantu para konsumen untuk mengingat produk kita dengan

mudah dan bisa menjadi pembeda dengan produk pesaing, tetapi banyak UMKM yang belum memiliki logo sebagai identitas atau simbol dari usaha miliknya (Ruslan, 2013:13). Selain itu juga penggunaan logo dapat membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka jual, hal ini disebabkan karena dilihat dari kebiasaan konsumen yang cenderung lebih mudah untuk mengingat gambar atau bentuk dalam mengenali suatu produk. Logo juga dapat menjadi salah satu media promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen agar para konsumen dapat tertarik untuk membeli produk yang dijual.

Pembuatan media pemasaran untuk UMKM sangatlah penting seperti adanya akun sosial media tentang UMKM karena masyarakat saat ini mayoritas mempunyai akun media sosial, mereka bisa menghabiskan sebagian besar waktunya di media sosial sehingga banyaknya aktivitas tentang produk yang kita jual melalui media sosial akan menghadirkan peluang besar untuk menjangkau para konsumen dimanapun mereka berada.

2.1.3 Membangun Brand UMKM

Brand adalah nama dari produk atau jasa yang berasal dari sumber yang spesifik baik online ataupun offline atau biasa kita sebut sebagai merek dagang dari bisnis (Kolter. 2019). Sebuah bisnis sukses pasti memiliki brand yang mudah di ingat, gampang di ucapkan dan yang pasti tidak terlalu pancang ketika dibicarakan.

Istilah lain dari brand itu seperti berikut:

- Identitas dari usaha baik online ataupun offline
- Logo yang unik dan tidak dimiliki oleh brand bisnis lain
- Slogan atau sebutan dari perusahaan
- Merek dagang yang diperjual-belikan

Brand yang kami ciptakan di UMKM ini adalah brand dengan nama pemilik UMKM yaitu **SARENTANG** (Sagu Aren Pak Itang) brand tersebut merupakan singkatan dari bisnis yang dijalankan dan nama pemilik agar mudah diingat oleh pelanggan.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kaliasin Kelurahan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dimulai pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 08 September 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Senin / 08-08-2022	- Pengenalan lingkungan desa - Pembahasan tentang kegiatan pkpm
2	Selasa / 09-08-2022	- Pembahasan program dengan aparatatur desa di Balai Desa
3	Rabu / 10-08-2022	- Membantu mempersiapkan lomba Taman Toga dengan ibu-ibu PKK
4	Kamis / 11-08-2022	- Membantu kegiatan vaksinasi - mempersiapkan acara HUT RI
5	Jumat / 12-08-2022	- mempersiapkan acara HUT RI - Musyawarah dengan pemuda untuk HUT RI
6	Sabtu / 13-08-2022	- Senam jantung sehat bersama Ibu-ibu Desa Kaliasin
7	Minggu / 14-08-2022	- Mengikuti kegiatan santunan anak yatim
8	Senin / 15-08-2022	- Posyandu lansia dan anak
9	Selasa / 16--08-2022	- Membantu mempersiapkan acara untuk kegiatan HUT RI
10	Rabu / 17-08-2022	- Upacara kemerdekaan dan membantu kegiatan lomba serta

		serangkaian acara 17 Agustus di Lapangan Desa Kaliasin
11	Kamis / 18-08-2022	- Kepanitiaan perlombaan HUT RI
12	Jumat / 19-08-2022	- Membantu Kegiatan posyandu balita
13	Sabtu / 20-08-2022	- Mengikuti kegiatan senam jantung sehat bersama Ibu-ibu Desa Kaliasin
14	Senin / 22-08-2022	- Membantu membagikan BLT untuk Lansia - Membantu kegiatan vaksinasi
15	Selasa / 23-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentang
16	Rabu / 24-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentang
17	Kamis / 25-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentang
18	Jumat / 26-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentang
19	Sabtu / 27-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentan
20	Senin / 29-08-2022	- Membantu dan mempelajari produksi UMKM sarentang
21	Selasa / 30-08-2022	- Membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah
22	Rabu / 31-08-2022	- Membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD Az-kia
25	Kamis / 01-09-2022	- Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1Kaliasin
26	Jumat / 02-09-2022	- Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Kaliasin
27	Sabtu / 03-09-2022	- Membantu kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Kaliasin

29	Senin / 05-09-2022	- Membantu memperbaiki gapura
30	Selasa / 06-09-2022	- Membantu memperbaiki gapura

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Kali Asin. Hasil kegiatan tersebut diantaranya :

2.3.1 Kunjungan ke Desa Kaliasin

Selama PKPM agar berlangsung berjalan dengan baik atas dukungan Kepala Desa Kali Asin saya mengunjungi kediaman Kepala Desa Kali Asin dan menyerahkan surat izin pelaksanaan PKPM dan meminta bantuan dan support



Gambar 1 kunjungan kepada Kepala desa

2.3.2 Kunjungan ke UMKM Tepung Sagu Aren

Selama PKPM berlangsung saya kut serta dalam proses pembuatan tepung sagu aren dari tahap awal sampai dengan tahap akhir serta berinovasi membuat pembukuan keuangan digital , logo dan merek untuk tepung sagu aren dan mengedukasi pemilik UMKM tentang penggunaan media sosial.



Gambar 2 Kunjungan kepada pemilik UMKM

2.3.3 pembuatan tepung sagu aren

Bahan yang digunakan :

- Batang aren

Alat :

- Mesin pemisah batang dan serat
- Mesin pemisah serat dan sari

Proses pembuatan sagu aren :

- dimulai dengan menggiling batang sagu aren, penyaringan untuk memisahkan serat dan sari,
- Pengendapan pertama untuk mendapatkan sari sagu
- penyaringan hasil sari yang di peroleh dari pengendapan pertama untuk membersihkan kotoran yang tersisa
- pengendapan terakhir untuk mendapatkan tepung sagu yang bersih pemisahan air dan tepung sagu basah
- penjemuran tepung sagu basah, pengemasan tepung sagu kering siap jual.

2.3.4 Pembuatan pembukuan keuangan digital

Bapak itang selaku pemilik usaha sagu aren, saya akhirnya memutuskan untuk membuat kegiatan pelatihan pembukuan keuangan digital melalui aplikasi Buku warung. Sebelumnya saya telah meninjau dan berkonsultasi dengan pemilik usaha dalam pemanfaatan media digital ini, dan pemilik usaha menyambut dengan sangat antusias, karena dinilai akan lebih efektif dan mudah. Kegiatan diawali dengan mendownload aplikasi Buku warung melalui *Playstore*. Setelah memiliki aplikasi Buku Warung di *handphone*, pemilik usaha diminta untuk mendaftarkan usahanya di aplikasi Buku Warung dengan mencantumkan nama bisnis, nomor telepon, dan kategori bisnis. Setelah itu, maka pelaku usaha sudah bias melakukan pencatatan transaksi keuangan, seperti pada gambar berikut:

sarentang
No Telp: 082279949115

Laporan Pemasukan/Pengeluaran Laporan dibuat : 09/06/2022, 22:54

Tanggal : 8/8/2022 - 6/9/2022
 Jumlah Transaksi : 5
 Total Pemasukkan : Rp. 20.000.000
 Total Pengeluaran : Rp. 10.980.000
 Untung : Rp. 9.020.000

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	6/9/2022	- Gaji/Bonus Karyawan		Rp. 0	Rp. 2.700.000
2	6/9/2022	- Penjualan		Rp. 20.000.000	Rp. 0
3	6/9/2022	- Pembelian bahan baku		Rp. 0	Rp. 6.000.000
4	6/9/2022	- Biaya operasional		Rp. 0	Rp. 780.000
5	6/9/2022	- Gaji/Bonus Karyawan		Rp. 0	Rp. 1.500.000

Gambar 1 Pembukuan keuangan digital melalui aplikasi buku warung

2.3.5 Logo atau Merek tepung sagu

Pembuatan logo atau merek mie ayam bertujuan untuk memberikan hal yang beda kepada konsumen serta menjadi media promosi.



Gambar 2 Logo tepung sagu SARENTANG

2.3.6 Kegiatan tambahan

Adapun kegiatan tambahan diluar rogja saya , saya membantu beberapa kegiatan desa yang saya pun ikut serta dan turun langsung kelokasi seperti membantu mempersiapkan lomba taman toga tingkat desa tanjung bintang, giataan senam jantung yang dilakukan setiap hari sabtu, segiatan survei gizi, membantu kegiatan prosyandu di setiap dusun, membantu memeriahkan serta keikutsertaan dalam kepanitiaan HUT RI

2.4 Dampak dari Kegiatan]

2.4.1 Peningkatan pembukuan digital

Setelah melakukan survei serta observasi selama kegiatan PKPM menghasilkan sebuah pembukuan keuangan berupa pembukuan digital menggunakan aplikasi buku warung, sehingga dengan peningkatan pembukuan digital yang lebih baik akan membuat pendapatan penjualan dari tepung sagu aren lebih terstruktur dikarenakan proses keluar masuk biaya yang lebih terperinci dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi buku warung. Dengan adanya pembukuan digital maka pemilik UMKM dapat lebih mudah mengetahui informasi tentang biaya produksi.

2.4.2 Terciptanya branding pada UMKM

Konsumen di mie ayam mengalami peningkatan sejak adanya media pemasaran yang lebih baik serta adanya logo yang menarik para konsumen untuk membeli mie ayam tersebut. Dampaknya cukup baik sehingga seiring waktu berjalan dapat mengembalikan keadaan sebelum adanya pandemi.